

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk seseorang dalam segi keterampilan, kecakapan, profesional, berkualitas, bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil. Agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktik kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Selain itu, mahasiswa juga dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di lapangan mengenai dunia kerja.

Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa praktik kerja untuk menerapkannya di dunia kerja yang sebenarnya dengan profesional.

Penulis memilih perusahaan *supplier readymix* yaitu PT. Graphika Batam Beton untuk melaksanakan kerja praktik, perusahaan tersebut merupakan salah satu *supplier readymix* besar yang ada di Kota Batam. *Supplier readymix* adalah penyedia readymix atau beton cor dengan kualitas yang telah sesuai dengan ketentuan standar yang telah ditentukan guna untuk dijadikan sebagai

material bangunan, untuk pengertian *readymix* merupakan beton yang telah di campur dengan rangkaian bahan material terdiri dari pasir dengan formulasi khusus dan berfungsi sebagai salah satu bahan material bangunan.

Adanya proses transaksi yang di lakukan oleh pelanggan yang memesan *readymix* dengan pesanan pembelian (*purchase order*) berdasarkan penawaran harga (*quotation*) yang telah disepakati bersama setelah dilakukan pemesanan maka PT. Graphika Batam Beton tentu akan mengantarkan *readymix* beserta surat jalan (*delivery order*) ke tempat atau alamat yang dipesankan oleh pelanggan, dan akan diterbitkan faktur (*invoice*) guna untuk menagih hutang kepada pelanggan.

Terdapat beberapa pelanggan yang wanprestasi dengan berbagai macam kondisi maupun alasan sehingga dapat menghambat transaksi jual beli serta berpengaruh terhadap masalah finansial pada perusahaan, dan perlu adanya tindakan hukum untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Perusahaan tentu memiliki prosedur yang mengatur untuk mengatasi pelanggan yang melakukan wanprestasi dalam melakukan suatu transaksi jual beli hingga proses hukumnya akan tetapi masih belum begitu lengkap. Dikarenakan dalam prosedur tersebut belum tertera bagian apa saja yang bertanggung jawab ataupun terlibat dalam penyelesaian masalah tersebut dan proses yang sesuai dengan situasi yang sebenarnya.

Demikian hal tersebut dapat dijadikan materi untuk melaksanakan kerja praktek. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang tertera sebelumnya, Penulis berminat untuk menyusun laporan kerja praktek ini

dengan judul “**Prosedur Penanganan Wanprestasi dalam Transaksi Jual Beli di Perusahaan Manufaktur PT. Graphika Batam Beton**”.

B. Ruang Lingkup

Penulis melakukan observasi di Perusahaan PT. Graphika Batam Beton (*Supplier Readymix*), memiliki kantor (*office*) yang beralamat di Komplek Ruko Greendland Blok O No.5-6, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota & bagian produksi (*batching plant*) berlokasi di Telaga Punggur-Kabil RT.001 RW.001.

Ruang lingkup yang akan dilakukan penelitian sekaligus observasi oleh Penulis adalah mengenai pelanggan yang bermasalah dalam pembayaran dan penunggakan tagihan yang dimana Penulis akan meneliti lebih detail mengenai Prosedur atau biasa disebut sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Wanprestasi dalam Transaksi di Perusahaan PT. Graphika Batam Beton (*Supplier Readymix*).

C. Tujuan Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja praktik memiliki tujuan :

1. Untuk memahami alur sistem suatu perusahaan, mulai dari produksi, pendataan, pengecekan, penagihan dan seterusnya serta menganalisa dan mempelajari bagaimana proses untuk membuat suatu Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pembenahan ataupun pembuatan suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan perkembangan masyarakat.

D. Luaran Proyek

Setelah dilakukannya proyek atau kerja praktik yang membahas mengenai pelanggan yang bermasalah dalam pembayaran dan penunggakan tagihan, maka akan dihasilkan *output* seperti penyusunan prosedur proses penagihan hingga penerbitan surat peringatan serta somasi kepada pelanggan atau yang biasa disebut dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sehingga dapat memperjelas serta mempermudah bagi perusahaan maupun atasan untuk mengatur dan membagi tugas masing-masing karyawan yang bersangkutan untuk menangani para pelanggan yang melakukan tindakan wanprestasi.

E. Manfaat Proyek

Manfaat dari proyek yang dilaksanakan :

1. Agar pihak perusahaan dapat menjadikan SOP tersebut sebagai referensi untuk mengambil kebijakan dalam penanganan pelanggan yang melakukan wanprestasi maupun dalam transaksi jual beli untuk kedepannya.
2. Agar pihak perusahaan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pembenahan ataupun pembuatan suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan perkembangan masyarakat.

3. Agar pihak perusahaan dapat menjadikan SOP sebagai acuan untuk mengembangkan serta menegaskan prosedur dalam penanganan pelanggan yang melakukan wanprestasi dalam transaksi jual beli, supaya semua dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.